

ANALISIS STRUKTURAL DAN KEBAHASAAN TEKS BERITA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS X SMAN 5 PADANG

Wendrizal¹⁾, Miftahul Rohmah²⁾

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Universitas Adzkia

¹⁾Wendrizal897@gmail.com, ²⁾miftahulrohmah2004@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan struktur dan kebahasaan teks berita dalam pengajaran bahasa Indonesia di kelas X SMAN 5 Padang. Metode yang digunakan deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi. Informasi dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian yang dilakukan dapat memberikan wawasan tentang kaidah bahasa yang digunakan dalam menulis teks berita. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur dan kaidah kebahasaan dalam teks berita ada empat bagian utama, yaitu struktur berita (judul, lead, tubuh berita, dan akhir berita). Aturan bahasa yang digunakan termasuk penggunaan bahasa baku, kalimat langsung, konjungsi waktu, konjungsi temporal, dan keterangan waktu. Dengan cara ini kemampuan siswa dalam menganalisis dan menulis teks berita mengalami perkembangan sesuai dengan tujuan kurikulum bahasa Indonesia.

Kata kunci: analisis teks, kebahasaan, struktur teks berita, pembelajaran Bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Teks berita merupakan salah satu jenis tulisan jurnalistik yang berfungsi untuk menyampaikan informasi aktual dan fakta kepada pembaca. Syarat struktur teks berita, yaitu memenuhi unsur 5W+1H atau disingkat ADIKSIMBA (Kosasih, 2017). Struktur berita tersaji dalam bentuk piramida terbalik yakni, kepala berita, tubuh berita dan ekor berita. Bentuk piramida terbalik yang dikemukakan oleh Kosasih, sebagai pedoman bagi siswa, khususnya siswa kelas X SMAN 5 Padang, karena kerangka ini terdapat pada buku-buku yang biasanya digunakan oleh siswa SMA. Selain

struktur berita, terdapat kaidah kebahasaan yang menjadi salah satu unsur terpenting dalam membentuk teks berita. Pada umumnya kaidah kebahasaan teks berita sama halnya dengan bahasa jurnalistik.

Rendahnya keterampilan menulis teks berita disebabkan oleh kurangnya minat peserta didik dalam membaca, serta ketidaktelitian siswa dari segi struktur, di mana tidak semua siswa dapat memperhatikan unsur berita secara utuh dan jelas. Selanjutnya, segi kaidah kebahasaan siswa belum bisa menemukan kalimat yang termasuk dalam kaidah. Hal ini perlu diperhatikan, bahwa dalam

Analisis Struktural dan Kebahasaan Teks Berita dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas X SMAN 5 Padang

memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan dalam pembelajaran itu penting yang berdampak siswa kebingungan untuk menerapkan apa yang dapat dituangkan ke dalam bentuk tulisan.

Kurikulum 2013 sangat berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Teknik yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis teks berita selama ini adalah teknik pemodelan. Guru memberikan contoh teks berita, kemudian menjelaskan unsur-unsurnya. Setelah itu, siswa diminta menganalisis dan langkah terakhir peserta didik diminta menulis teks berita berdasarkan peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar. Hal yang menjadi kendala guru adalah keterampilan peserta didik dalam menerapkan struktur dan kebahasaan di dalam karangannya.

Berita dikatakan laporan tercepat karena bersifat publikatif, bahwa semakin baru peristiwa/kejadian yang diberitakan akan mudah terpublikasi secara luas. Namun, sebuah berita bukanlah sesuatu yang mudah untuk dipublikasikan. Realitanya, menulis teks berita harus mempunyai kejelian dalam memilah hal-hal penting yang

cocok untuk dipertahankan. Hal ini berkaitan dengan daya tarik seseorang untuk mendengar, membaca, dan mengetahui isi berita dengan sungguh-sungguh (Yulianto, 2016).

Oleh karena itu, analisis struktur dan kaidah kebahasaan teks berita menjadi sangat penting karena memiliki beberapa keunggulan. Pertama, dapat meningkatkan pemahaman pembaca terhadap teks berita. Dengan memahami struktur dan kaidah kebahasaan yang baik dan benar, pembaca lebih mudah memahami informasi yang disampaikan dalam teks berita. Kedua, analisis ini bisa membantu penulis meningkatkan kemampuan menulisnya. Dengan mempelajari kaidah dan struktur yang baik dan benar, penulis dapat meningkatkan gaya penulisan dan menciptakan tulisan yang mudah dipahami oleh pembaca. Ketiga, dapat meningkatkan kualitas konten berita.

Dengan memahami struktur dan kaidah kebahasaan yang baik dan benar, maka pembaca dapat membantu penulis meningkatkan kualitas isi yang disajikan dalam teks berita. Hal ini membantu menjaga keaslian serta

keakuratan informasi yang diberikan dalam berita. Keempat, analisis ini dapat meningkatkan kredibilitas berita. Berita yang ditulis dengan kaidah dan struktur yang baik dan benar akan lebih mudah dipercaya oleh pembacanya. Terakhir, dapat meningkatkan daya tarik berita. Dengan mengikuti aturan dan struktur yang baik dan benar, teks berita online cepat dapat lebih menarik bagi pembaca, sehingga dapat menimbulkan minat pembaca dan meningkatkan jumlah pembaca yang menggunakan berita. Oleh karena itu, analisis struktur dan kaidah kebahasaan teks berita sangat penting dan bermanfaat baik bagi pembaca, penulis maupun kredibilitas berita itu sendiri.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan ialah deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi. Metode ini dipilih karena sesuai dengan karakteristik metode kualitatif yang bersifat deskriptif tanpa interpretasi statistik. Kajian ini dilakukan secara detail dan mendalam untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai analisis yang dibahas. Penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan kualitatif. Deskripsi

kualitatif digunakan karena penelitian ini mendeskripsikan dan menafsirkan objek dari segi struktur dan bahasa. Selain itu, penelitian ini menggunakan data kualitatif. Data kualitatif sifatnya adalah data penelitian deskriptif (Pratiwi, 2018).

Penelitian ini menggunakan metode uji coba soal untuk menginvestigasi kemampuan siswa kelas X SMA dalam menulis teks argumentasi di SMAN 05 Padang. Partisipan penelitian terdiri dari siswa kelas X di SMAN 05 Padang yang dipilih secara acak. Jumlah partisipan yang diambil mencakup sampel representatif dari kelas X untuk memastikan keberagaman dalam hasil uji coba.

Instrumen Pengumpulan Data:

Uji Coba Soal

Penulis merancang serangkaian soal teks berita yang memerlukan siswa untuk bisa menulis teks berita berdasarkan topik yang diberikan. Soal-soal ini dirancang untuk menguji kemampuan siswa dalam menulis teks berita yang kohesif, menggunakan bukti yang relevan, dan menyampaikan pendapat secara persuasif.

Pelaksanaan Uji Coba:

Analisis Struktural dan Kebahasaan Teks Berita dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas X SMAN 5 Padang

Uji coba soal dilakukan pada tanggal 20 Mei 2024, dalam satu sesi kelas yang diawasi oleh peneliti. Setiap siswa diberikan waktu 60 menit untuk menyelesaikan serangkaian soal teks berita.

Analisis Data:

Data yang dikumpulkan dari uji coba soal dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam menjawab soal-soal teks berita berdasarkan kriteria yang ditetapkan. Analisis kualitatif dilakukan untuk memahami pola-pola atau kesulitan umum yang dihadapi siswa dalam menulis teks berita.

Metode penelitian ini dirancang untuk memberikan gambaran yang

komprehensif tentang kemampuan siswa kelas X dalam menulis teks argumentasi di SMAN 05 Padang, dengan menggabungkan pendekatan uji coba soal untuk mengukur keterampilan siswa secara langsung. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan yang berharga untuk pengembangan kurikulum dan peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah menengah atas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini mengukur kemampuan siswa dalam tes objektif dan penulisan teks berita. Berikut adalah hasil dari uji coba soal yang diberikan.

Nilai Siswa

No	Nama	Betul	Salah	Nilai	Ket
1	Adit Afriyetti Putra	15	5	75	L
2	Adrian Rahmad Oktaviandi	16	4	80	L
3	Aidil Fuadi	18	2	90	L
4	Ashyafa Putri Mahyori	17	3	85	L
5	Asmaul Husna Zahra	19	1	95	L
6	Assyifa Azzi Putri	16	4	80	L
7	Ayudia Kasih Munel	18	2	90	L
8	Budi Satria	19	1	95	L
9	Dania Citratama Choirunna	17	3	85	L

10	Denissa Aprillia Putri	16	4	80	L
11	Fadli Arrafih	17	3	85	L
12	Geo Fani	19	1	95	L
13	Habil Muhamad Hidayat	18	2	90	L
14	Frizia Marsya	17	3	85	L
15	Intan Safitri	18	2	90	L
16	Jumaydil Fajar	17	3	85	L
17	Luna Cantika Medova	17	3	85	L
18	Machaila Attaya Putri	18	2	90	L
19	Marco Jeamy F.Mito	15	5	75	L
20	Muhammad Fareza Putra	18	2	90	L
21	Muhamamad Afif Aqil	19	1	95	L
22	Muhammad Hafiizh Rifqi	20	0	100	L
23	Muhammad Varel Ardiansyah	18	2	90	L
24	Naila Asyifa	16	4	80	L
25	Naila Zalyanti Dien Islami	17	3	85	L
26	Nayla Nafisa	18	2	90	L
27	Pioldi Afret Ventano	20	0	100	L
28	Rahsyia Lukman	18	2	90	L
29	Resko Adrian	17	3	85	L
30	Ridha Mufidah	20	0	100	L
31	Rifa Rizmi	14	6	70	L
32	Salsa Nabila	18	2	90	L
33	Silvia Septiadi Yenti	20	0	100	L

Dari data yang diberikan, kita dapat melihat distribusi nilai siswa dalam suatu mata pelajaran. Berikut adalah analisis dari hasil tersebut:

1. Rentang Nilai:

a. Nilai tertinggi adalah 100 yang diperoleh oleh beberapa siswa.

b. Nilai terendah adalah 70 yang diperoleh oleh satu siswa.

2. Distribusi Nilai:

- a. Sebagian besar siswa mendapatkan nilai yang baik dengan rentang 80-100.
 - b. Hanya satu siswa yang mendapatkan nilai di bawah 75, yaitu 70.
3. Distribusi Ketuntasan:
- a. Semua siswa lulus (L) berdasarkan keterangan (Ket) yang diberikan.
 - b. Ketuntasan ini menunjukkan bahwa semua siswa mencapai nilai minimum yang diperlukan untuk lulus.
4. Analisis Per Siswa:
- a. Sebagian besar siswa mendapatkan nilai yang sangat baik dengan mayoritas nilai berada di rentang 85-95.
 - b. Terdapat 4 siswa yang mendapatkan nilai sempurna (100).

Pembahasan

Penelitian ini berupaya memberikan gambaran komprehensif tentang bagaimana siswa mengembangkan kemampuan analisis mereka terhadap teks berita sesuai dengan teori dan standar pendidikan yang berlaku. Dalam kajian struktural, ditemukan bahwa sebagian besar siswa

mampu mengidentifikasi elemen-elemen penting dalam teks berita. Judul biasanya mencerminkan inti berita dengan jelas dan singkat, sedangkan lead memberikan gambaran awal yang menarik perhatian pembaca. Tubuh berita diisi dengan fakta-fakta yang disusun secara logis dan kronologis.

Penutup seringkali berfungsi sebagai ringkasan atau penekanan kembali poin utama berita. Temuan ini sejalan dengan teori jurnalistik yang menekankan pentingnya struktur yang jelas dan informatif dalam penulisan berita (Kusumaningrum, 2017). Secara kebahasaan, penelitian ini menemukan bahwa siswa cenderung menggunakan kosakata yang sesuai dengan konteks berita, meskipun masih ada beberapa yang kurang variatif. Pemahaman siswa terhadap tata bahasa cukup baik, meskipun terdapat beberapa kesalahan minor dalam penggunaan tanda baca dan ejaan. Gaya bahasa yang digunakan umumnya formal dan objektif, sesuai dengan karakteristik teks berita yang mengutamakan fakta dan kejelasan informasi. Hal ini mendukung hipotesis awal bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA 5 Padang telah berhasil

Analisis Struktural dan Kebahasaan Teks Berita dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas X SMAN 5 Padang

membekali siswa dengan kemampuan kebahasaan yang memadai untuk menganalisis teks berita. Penelitian ini juga menemukan bahwa pembelajaran berbasis teks berita dapat meningkatkan keterampilan literasi siswa secara signifikan. Menurut teori literasi kritis, analisis teks berita membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis, serta meningkatkan kesadaran mereka terhadap isu-isu sosial yang relevan (Freire, 1985).

Siswa tidak hanya belajar memahami isi berita, tetapi juga bagaimana cara mengkritisi dan mengevaluasi informasi yang disampaikan. Dalam hal implementasi kurikulum, temuan ini mendukung pendekatan kurikulum 2013 yang menekankan pembelajaran berbasis teks dan pengembangan kompetensi literasi. Pembelajaran berbasis teks berita di kelas X SMA 5 Padang menunjukkan bahwa siswa mampu menerapkan teori-teori kebahasaan dan jurnalistik dalam analisis mereka, sehingga meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam berkomunikasi secara efektif. Ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa

pembelajaran berbasis teks dapat meningkatkan keterampilan analisis dan kritis siswa (Saragih, 2016).

Penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan. Salah satunya adalah keterbatasan waktu yang tersedia dalam pelajaran Bahasa Indonesia untuk mendalami analisis teks berita secara menyeluruh. Selain itu, beberapa siswa masih kesulitan dalam memahami konsep-konsep abstrak dalam analisis struktural dan kebahasaan. Hal ini menunjukkan perlunya strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan integratif untuk membantu siswa memahami dan mengaplikasikan teori-teori yang dipelajari. Untuk mengatasi tantangan tersebut, guru disarankan untuk menggunakan metode pembelajaran yang lebih variatif, seperti diskusi kelompok, simulasi penulisan berita, dan penggunaan media digital. Dengan demikian, siswa dapat lebih terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan memiliki kesempatan untuk mempraktikkan keterampilan analisis mereka secara lebih mendalam. Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat membantu memperkaya pengalaman belajar siswa dan meningkatkan motivasi mereka.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan metode pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA. Analisis struktural dan kebahasaan teks berita tidak hanya meningkatkan keterampilan literasi siswa, tetapi juga membantu mereka mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis. Dengan demikian, penelitian ini mendukung pentingnya pembelajaran berbasis teks berita dalam kurikulum pendidikan Bahasa Indonesia, serta memberikan rekomendasi praktis bagi guru untuk mengoptimalkan proses pembelajaran di kelas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis struktural dan kebahasaan teks berita dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMA 5 Padang, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode ini memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa mengenai struktur dan penggunaan bahasa dalam teks berita. Siswa menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengenali unsur-unsur teks berita, seperti judul, lead, tubuh berita, dan penutup. Selain itu, analisis kebahasaan membantu siswa

memahami penggunaan kaidah bahasa yang tepat, termasuk pemilihan kata, kalimat efektif, dan gaya penulisan yang sesuai dengan karakteristik teks berita.

DAFTAR PUTAKA

- Freire, P. 1985. *The Politics of Education: Culture, Power, and Liberation*. Greenwood Publishing Group.
- Kosasih, E. 2017. *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kusumaningrum, D. 2017. *Dasar-dasar Jurnalistik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Pratiwi, C. L. I., & Utomo, A. P. Y. 2021. *Deiksis dalam cerpen "senyum karyamin" karya ahmad tohari sebagai materi pembelajaran dalam bahasa indonesia*. *Lingua Susastra*, 2(1), 24–33.
- Saragih, W. 2016. *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Teks terhadap Kemampuan Analisis Siswa*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 4(2), 123-135.
- Yulianto, Y. T. 2016. *Keefektifan Metode Probing Prompting Dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 6 Surakarta*. *Pend. Bahasa Dan Sastra Indonesia-S1*, 5(9).